

Penguatan Organisasi Melalui Pendirian Koperasi di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi

¹Ery Teguh Prasetyo

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ery.teguh@dsn.ubharajaya.ac.id

²Novita Wahyu Setyawati S.E,M.M

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, novita.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Koperasi merupakan lembaga yang dikelola sebagaimana layaknya lembaga bisnis. Di dalam sebuah lembaga bisnis diperlukan sebuah pengelolaan yang efektif dan efisien. Sebagai organisasi bisnis, koperasi harus taat pada pengelolaan yang sehat, transparan, bertanggung jawab, dan bersikap adil dalam pencapaian tujuan bersama. Kondisi wilayah pengabdian kepada masyarakat, pada dasarnya sudah ada beberapa orang yang memiliki usaha *home industry* akan tetapi kurangnya permodalan usaha atau kesulitan dalam hal perputaran keuangan usaha. Selama ini pengembangan modal usaha hanya seadanya. Masalah lain, belum adanya lembaga keuangan di wilayah tersebut yang dapat meminjamkan dana usaha. Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya kegiatan penguatan organisasi melalui pendirian koperasi di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi mengenai suatu lembaga dalam organisasi, salah satunya lembaga perekonomian koperasi; memberikan edukasi mengenai bagaimana mendirikan dan mengelola lembaga koperasi; memberikan penyuluhan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia; dan memberikan penyuluhan mengenai pembukuan koperasi. Metode kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi, *in-depth interview*, konseling, pembelajaran, dan konsultasi. Hasil kegiatan ini, yaitu perlu adanya pihak yang dapat menjembatani dalam membentuk koperasi yang sesuai dengan kebutuhan dilokasi tersebut; perlu adanya komitmen dari warga yang terpilih dalam mengelola koperasi nantinya; apabila lembaga koperasi sudah terbentuk, perlu adanya penguatan lembaga dan pengawasan.

Kata Kunci: Penguatan Organisasi dan Pendirian Koperasi.

Abstract

A cooperative is an institution that is managed as a business institution. In a business institution, an effective and efficient management is needed. As a business organization, cooperatives must adhere to sound, transparent, accountable, and fair management in achieving common goals. The condition of the community services area, basically there are already several people who have a home industry business but lack of business capital or difficulties in terms of business financial turnover. So far, the development of venture capital has only been minimal. Another problem is that there are no financial institutions in the region that can lend business funds. Based on these conditions and problems, it is necessary to hold organizational strengthening activities through the establishment of cooperatives in Marga Mulya, North

Bekasi City of Bekasi. The purpose of this activity is to provide education about an institution within the organization, one of which is the cooperative economic institution; providing education on how to establish and manage cooperative institutions; providing information on improving the quality of their human resources; and providing information on the bookkeeping of cooperatives. The method of this activity is carried out by observation, depth interview, counseling, learning, and consultation. The results of this activity, are there needs to be a party that can bridge in forming cooperatives that are appropriate to the needs of the location; there is a need for commitment from selected citizens in managing cooperatives later; if a cooperative institution has been formed, there needs to be institutional strengthening and supervision.

Keywords: *Organizational Strengthening and Cooperative Establishment.*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian bahwa pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Setyawati, 2009).

Untuk melancarkan jalannya roda perekonomian inilah sangat dibutuhkan sebuah lembaga, salah satunya koperasi. Koperasi merupakan lembaga yang harus dikelola sebagaimana layaknya lembaga bisnis. Di dalam sebuah lembaga bisnis diperlukan sebuah pengelolaan yang efektif dan efisien. Sebagai organisasi bisnis, koperasi harus taat pada pengelolaan yang sehat, transparan, bertanggung jawab, dan bersikap adil dalam pencapaian tujuan bersama (Setyawati, Suroso, Rambe, Damayanty, & Lestari, 2018). Perkembangan sektor riil yang menjadi kegiatan usaha akan semakin terjaga apabila ada jaringan di antara para pelaku usaha, juga jaringan antara pelaku usaha di sektor riil dengan sektor keuangan (Sholihat, Tanjung, & Gustiawati, 2015).

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah menciptakan kesejahteraan para anggotanya. Ini dapat dicapai dengan menyediakan barang dan jasa yang mereka butuhkan dengan harga murah, menyediakan fasilitas produksi atau menyediakan dana untuk pinjaman dengan bunga yang sangat rendah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945 (Syamsudin, Asima, & Alimin, 2018). Koperasi harus mampu menyediakan pinjaman modal, mampu menyediakan kebutuhan anggotanya, serta dapat membantu memasarkan hasil dari usaha anggotanya dengan harga yang layak.

Kondisi wilayah pengabdian kepada masyarakat, pada dasarnya sudah ada beberapa orang yang memiliki usaha *home industry* akan tetapi permasalahan kurangnya permodalan usaha atau kesulitan dalam hal perputaran keuangan usaha. Selama ini mereka hanya mengembangkan modal usaha seadanya. Masalah lain, belum adanya lembaga keuangan di wilayah tersebut yang dapat meminjamkan dana usaha (Alamsyah et al., 2018).

Lembaga yang sesuai untuk membantu penyediaan modal dan memasarkan hasil usaha anggotanya demi melancarkan roda perekonomian masyarakat RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi salah satunya adalah koperasi. Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, maka perlu diadakannya kegiatan penguatan organisasi melalui pendirian koperasi di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai suatu lembaga dalam organisasi, salah satunya lembaga perekonomian koperasi; memberikan edukasi mengenai bagaimana mendirikan dan mengelola lembaga koperasi; memberikan penyuluhan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia; dan memberikan penyuluhan mengenai pembukuan koperasi. Dengan

adanya kegiatan ini masyarakat dapat memperkuat organisasi terutama koperasi sehingga koperasi dapat menjadi fondasi perekonomian masyarakat di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi.

Metode

Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan pendampingan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mengenai penguatan kelembagaan keuangan. Penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 - 8 Desember 2018. Peserta kegiatan ini merupakan warga RT.005/001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara.

Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini adalah rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Metode Pengumpulan data

Digunakan untuk mengumpulkan data mengenai masyarakat di RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi yang memiliki usaha *home industry* dan kendala-kendala yang mereka hadapi, yaitu permodalan. Kriteria pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat yaitu berada di sekitar kampus Universitas Bhayangkara Kampus II Bekasi untuk mendukung keberlanjutan dari kegiatan ini.

2. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.

Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam pra-survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian dapat segera ditentukan yaitu penguatan organisasi melalui pendirian koperasi di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi yang bertujuan memberikan edukasi mengenai suatu lembaga dalam organisasi, salah satunya lembaga perekonomian koperasi, memberikan edukasi mengenai bagaimana mendirikan dan mengelola lembaga koperasi, memberikan penyuluhan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dan memberikan materi mengenai pembukuan koperasi.

3. Mencari Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya.

4. Membuat materi kegiatan.

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan maka dibuat materi kegiatan yang dibuatkan kedalam modul.

5. Menyajikan kegiatan.

Kegiatan diberikan dengan metode ceramah oleh nara sumber dan sesi tanya jawab untuk memperdalam materi.

Metode *participatory rural apraisal* (PRA) merupakan teknik pengumpulan informasi dan pengenalan kebutuhan masyarakat yang melibatkan secara langsung dan secara aktif partisipasi masyarakat. Dalam kaitan tersebut beberapa prinsip dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan PRA adalah melibatkan seluruh kelompok masyarakat

yang merupakan representasi masyarakat desa secara umum dalam pengenalan potensi sumber daya setempat, pemahaman permasalahan yang dihadapi, mengidentifikasi jenis kebutuhan, dan merumuskan pentahapan kegiatan. Metode PRA digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terutama dalam menyusun kebutuhan atau program, disamping itu konsultan juga akan melakukan pendekatan dengan metode *Focus Discussion Group* (FGD), untuk mendorong terbangunnya kebersamaan anggota masyarakat atau kelompok masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tahapan yang dilakukan adalah:

Pertama, observasi (pengamatan) mendalam. Dalam metode ini mendapatkan data (informasi) tentang kondisi lokasi dan masyarakat melalui pengamatan secara mendalam terhadap situasi, kondisi kejadian (peristiwa) yang ada di lokasi.

Kedua, wawancara tak terstruktur (*indepth interview*). Hal-hal yang tidak bisa dipahami dengan masyarakat, baik tokoh-tokoh, maupun warga masyarakat pada umumnya. Melalui wawancara mendalam sehingga mendapatkan informasi yang akurat dari masyarakat.

Ketiga, konseling yakni membantu menggali masalah dan potensi yang dimiliki, membuka alternatif-alternatif solusi dan mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan bertanggungjawab. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD). Beberapa informasi atau data yang tidak dapat dihimpun melalui pengamatan (observasi) dan wawancara, diperoleh melalui *Focus Grop Discussoin*.

Keempat, pembelajaran yaitu alih pengetahuan/ketrampilan dan sistem nilai yang dimiliki oleh pendamping atau narasumber kepada masyarakat.

Kelima, konsultasi yaitu upaya pembantuan yang diberikan terhadap masyarakat dengan cara memberikan jawaban, solusi dan pemecahan masalah yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Gambar 1 berikut menunjukkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan di RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan di RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi

2. Target Luaran

Program Pengabdian Masyarakat berupa penguatan organisasi melalui pendirian koperasi di Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi dengan sasaran lokasi di lingkungan di RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. Penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 7 – 8 Desember 2018. Jumlah peserta ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program. Peserta merupakan warga di RT. 005/RW.001, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi.

Pada hakekatnya, kegiatan penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan mengenai penguatan kelembagaan keuangan koperasi untuk membantu permodalan usaha dan perluasan usaha yang dijalankan oleh warga. Adapun target pasca penyuluhan dan pelatihan kegiatan ini diharapkan sebagai berikut:

- a. Peserta dapat merealisasikan ilmu pengetahuan yang didapat dari penyuluhan dan pelatihan yang mereka dapat.
- b. Peserta dapat membentuk salah satu lembaga keuangan yaitu koperasi untuk membantu permodalan usaha.
- c. Peserta dapat berkomitmen apabila koperasi sudah terbentuk.
- d. Peserta dapat meningkatkan produk dan memperluas usahanya, dengan bantuan permodalan dari koperasi.
- e. Peserta dapat melihat peluang-peluang yang ada baik untuk kemajuan usahanya.
- f. Peserta dapat memanfaatkan fungsi dan keberadaan koperasi.
- g. Peserta dapat membantu menambah penghasilan keluarga, maupun koperasi.
- h. Peserta dapat memajukan lembaga koperasinya sesuai dengan motto koperasi yaitu dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.

Berdasarkan hasil penyuluhan dan pelatihan kegiatan diperoleh luaran kegiatan dengan menggunakan *pre test* dan *post test* kepada peserta, seperti pada tabel 1.

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa secara umum respon peserta terhadap masing-masing pertanyaan yang diajukan sebelum kegiatan adalah sangat tidak tahu dan tidak tahu. Sedangkan setelah dilakukan kegiatan respon peserta adalah tahu dan sangat tahu.

Berdasarkan penyampaian materi penguatan organisasi melalui pendirian koperasi di Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi dapat dipahami dengan baik oleh para peserta.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* Dan *Post Test*

No	Pertanyaan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	Perluakah ada Koperasi di lingkungan tempat tinggal Sdr	1	4
2	Apakah Sdr sudah tahu apa itu koperasi	2	5
3	Apakah koperasi penting bagi Sdr	5	4
4	Koperasi membantu Sdr dalam pengembangan usaha atau kegiatan usaha lainnya	1	4
5	Apakah Sdr bersedia ikut serta dalam keanggotaan Koperasi	3	4
6	Apakah Sdr tidak berkeberatan jika nanti harus membayar iuran anggota Koperasi	4	4
7	Apakah Sdr sudah paham kelebihan dan kelemahan dari Koperasi	4	4
8	Apakah materi yang diberikan dapat membuka wawasan pengetahuan Sdr tentang Koperasi	1	4
9	Materi PKM apakah sudah sesuai dengan kebutuhan Sdr	1	4
10	Apakah Sdr merasa perlu adanya kegiatan PKM selanjutnya dengan materi yang berbeda	2	4

Keterangan:

- 1 : Sangat tidak tahu
- 2 : Tidak tahu
- 3 : Ragu-ragu
- 4 : Tahu
- 5 : Sangat Tahu

Kesimpulan dan Rekomendasi

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa peserta yang belum mengerti apa itu koperasi dan manfaat koperasi dan bagaimana mendirikannya. Hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang bagaimana cara mendirikan koperasi, apa keuntungan menjadi anggota koperasi, berapa uang yang harus mereka sisihkan setiap bulan untuk koperasi, bagaimana pembagian sisa hasil usaha (SHU). Kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai penguatan organisasi melalui pendirian koperasi, selain memberikan wawasan pengetahuan mengenai koperasi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakatnya yang membutuhkan modal untuk usaha kecilnya apabila lembaga koperasi ini terbentuk.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan rekomendasi bahwa penyuluhan yang berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk tahun-tahun yang akan datang terutama dalam hal memotivasi warga dan membina koperasi di daerah mereka. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar memahami dan menyadari akan pentingnya koperasi sebagai soko guru perekonomian di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, D. P., Solihat, A., Suhendi, H., Firmansyah, R., Hunaifi, N., Mukminin, A., ... Ary, M. (2018). Pemanfaatan ICT Untuk Pengembangan Perusahaan Kecil dan Menengah di Look at Hijab Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 47-56. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i1.251>
- Setyawati, I. (2009). Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perekonomian. *Majalah Ilmiah Widya*, 26(288), 24-28.
- Setyawati, I., Suroso, S., Rambe, D., Damayanty, P., & Lestari, T. S. (2018). Upaya Peningkatan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pada Sekolah Menengah Umum di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 1-22.
- Sholihat, S., Tanjung, H., & Gustiawati, S. (2015). Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah). *Al-Infaq*, 6(1), 1-58.
- Syamsudin, Asima, & Alimin. (2018). *Strategi Pengembangan Industri Kopi Benteng Alla pada Koperasi Benteng Alla* (Vol. 2018).